



UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS

Jalan Dewi Sartika No. 67 Kode Pos 94715 <http://www.untika.ac.id>
Banggai – Sulawesi Tengah

SURAT TUGAS

Nomor: 18/T.03.5/TU.00.02/2025

Pejabat yang memberi tugas : Ketua Program Studi Bahasa Dan Kebudayaan Inggris

Nama yang diberi tugas : Dosen Pembimbing:
Nurlaela, S.Pd., M.Pd
Mahasiswa Projek/Bina Desa:
Endi Januarto Tuiman (NPM. 2479217023)
Jois Rivaldo Sponyo (NPM. 2479217004)

Nama kegiatan : Pengembangan Wahana rekreasi Edukatif dan Strategi Promosi Digital Untuk Keberlanjutan Taman Wisata Arboretum Desa Bumi Harapan

Alamat/Tempat : Kecamatan Toili Barat, Kabupaten Banggai

Hari/Tanggal Pelaksanaan : 01 September 2025 – 30 Desember 2025

Keterangan lain-lain : Tunaikan tugas dengan penuh tanggung jawab

29 Agustus 2025

Ketua Program Studi
Bahasa Dan Kebudayaan Inggris



Muh. Ratu, S.S., M.Pd
NIDN. 0912068502

NEO FEEDER

Bahasa dan Kebudayaan Inggris
Semester : [2025/2026 Genap]

Dashboard

Profil

Mahasiswa

Dosen

Perkuliahan

Pelengkap

Rekapitulasi

Pengaturan

Export Data

Sinkronisasi

Menampilkan dan mengelola data nilai mahasiswa dari kegiatan aktivitas mahasiswa

Program Studi *

S1 Bahasa dan Kebudayaan Inggris

Jenis Aktivitas *

Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (Kampus Merdeka)

Semester *

2025/2026 Ganjil

Judul *

Pemberdayaan Komunitas Masyarakat Dengan Tema "Pengembangan Wahana Rekreasi Edukatif Di

Jenis Anggota

Kelompok

Keterangan

PESERTA AKTIVITAS

Nomor	NIM	Nama Peserta	Jenis	Aksi
1	2479217004	JOIS RIVALDO SAPONYO	2 - Anggota	
2	2479217023	ENDI JANUARJO TUJMAN	2 - Anggota	

NEO FEEDER 3.0 | v1.0.1 | Windows | 8.55, 10 | BDK79217 - Admin Prodi | Sinkronisasi PDDIKTI | Logout

NEO FEEDER

Bahasa dan Kebudayaan Inggris
Semester : [2025/2026 Genap]

Dashboard

Profil

Mahasiswa

Dosen

Perkuliahan

Pelengkap

Rekapitulasi

Pengaturan

Export Data

Sinkronisasi

Konversi Aktivitas Mahasiswa

Judul Kegiatan

: Pemberdayaan Komunitas Masyarakat Dengan Tema "Pengembangan Wahana Rekreasi Edukatif Dan Strategi Promosi Digital Untuk Keberlanjutan Taman Wisata Arboretum Desa Bumi Harapan"

Nama

: ENDI JANUARJO TUJMAN

Semester

: 2025/2026 Ganjil

NIM

: 2479217023

Jenis Aktivitas

: Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (Kampus Merdeka)

+ Tambah

Status	No.	Semester	Mata Kuliah	SKS	Nilai			Aksi
					Angka	Huruf	Indeks	
belum sync	1	2025/2026 Ganjil	Editing	2	100.00	A	4,00	
belum sync	2	2025/2026 Ganjil	Vocabulary in Use	2	100.00	A	4,00	
belum sync	3	2025/2026 Ganjil	Creative Design	2	98.00	A	4,00	
belum sync	4	2025/2026 Ganjil	English for Public Relation	2	98.00	A	4,00	
belum sync	5	2025/2026 Ganjil	Advanced Word Skills	2	100.00	A	4,00	

NEO FEEDER 3.0 | v1.0.1 | Windows | 8.55, 10 | BDK79217 - Admin Prodi | Sinkronisasi PDDIKTI | Logout

Laporan Kegiatan Bina Desa

PENGEMBANGAN WAHANA REKREASI EDUKATIF DAN STRATEGI PROMOSI DIGITAL UNTUK KEBERLANJUTAN TAMAN WISATA ARBORETUM DESA BUMI HARAPAN

Disusun oleh:

ENDI JANUARTO TUIMAN

(Npm. 2479217023)

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

Tahun 2025

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Desa Bumi Harapan merupakan salah satu desa di Kabupaten Banggai yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata berbasis lingkungan dan edukasi. Potensi tersebut didukung oleh kekayaan sumber daya alam, khususnya keberadaan Taman Wisata Arboretum yang berfungsi sebagai kawasan konservasi flora, ruang terbuka hijau, serta sarana rekreasi dan pembelajaran bagi masyarakat. Taman Wisata Arboretum memiliki peran strategis sebagai aset desa yang dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan desa berkelanjutan apabila dikelola secara optimal dan terencana.

Dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Desa Bumi Harapan bersama mitra perguruan tinggi telah melakukan berbagai upaya untuk merevitalisasi Taman Wisata Arboretum. Upaya tersebut terbukti mampu memperbaiki kondisi fisik taman, meningkatkan estetika lingkungan, serta mulai menarik minat pengunjung. Namun demikian, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan belum berlangsung secara signifikan dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa revitalisasi fisik semata belum cukup untuk menjadikan taman wisata sebagai destinasi unggulan yang kompetitif.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan diskusi dengan pengelola taman wisata (BUMDes Wana Sari), ditemukan bahwa salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan wahana rekreasi yang mampu menarik minat pengunjung dari berbagai kelompok usia. Taman Wisata Arboretum masih lebih dikenal sebagai kawasan konservasi, sehingga aktivitas wisata yang ditawarkan relatif terbatas. Padahal, dalam konteks pengembangan pariwisata modern, destinasi wisata dituntut untuk mampu menghadirkan pengalaman rekreasi yang menarik, edukatif, dan interaktif.

Selain keterbatasan wahana rekreasi, permasalahan lain yang turut mempengaruhi rendahnya daya tarik taman wisata adalah belum optimalnya strategi promosi digital. Informasi mengenai Taman Wisata Arboretum masih disebarkan secara terbatas dan belum dikelola secara profesional. Pemanfaatan media sosial, website, serta platform digital lainnya sebagai sarana promosi belum dilakukan secara maksimal, sehingga jangkauan informasi kepada calon pengunjung masih sangat terbatas.

Pengembangan wahana rekreasi edukatif menjadi salah satu solusi strategis untuk menjawab permasalahan tersebut. Wahana rekreasi yang dirancang tidak hanya berorientasi pada

hiburan, tetapi juga mengintegrasikan unsur edukasi lingkungan melalui pemanfaatan teknologi sederhana seperti barcode atau QR Code. Dengan pendekatan ini, pengunjung tidak hanya menikmati aktivitas rekreasi, tetapi juga memperoleh pengetahuan tentang keanekaragaman hayati dan pentingnya pelestarian lingkungan.

Di sisi lain, penguatan strategi promosi digital menjadi faktor penting dalam menjamin keberlanjutan pengelolaan Taman Wisata Arboretum. Promosi digital memungkinkan destinasi wisata dikenal lebih luas, menjangkau wisatawan dari berbagai wilayah, serta membangun citra positif taman wisata sebagai destinasi edukatif berbasis lingkungan. Peningkatan kapasitas pengelola dalam mengelola media digital menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari pengembangan destinasi wisata desa.

Melalui kegiatan Bina Desa ini, mahasiswa berperan aktif dalam mendukung pengembangan wahana rekreasi edukatif dan strategi promosi digital di Taman Wisata Arboretum Desa Bumi Harapan. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat desa, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi desa sekaligus meningkatkan kompetensi akademik dan sosial mahasiswa.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Mengembangkan wahana rekreasi edukatif di Taman Wisata Arboretum Desa Bumi Harapan.
2. Mendukung penerapan teknologi sederhana (barcode/QR Code) sebagai media edukasi wisata.
3. Membantu pengelola taman wisata dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi promosi digital.
4. Memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan Bina Desa ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bagi masyarakat Desa Bumi Harapan, kegiatan ini

memberikan manfaat berupa peningkatan kualitas fasilitas dan wahana di Taman Wisata Arboretum, sehingga taman wisata tidak hanya berfungsi sebagai ruang konservasi, tetapi juga sebagai sarana rekreasi dan edukasi lingkungan. Kehadiran wahana rekreasi edukatif diharapkan mampu meningkatkan minat kunjungan wisatawan serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi pengunjung dari berbagai kalangan.

Bagi pengelola Taman Wisata Arboretum, khususnya BUMDes Wana Sari, kegiatan ini memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan kapasitas pengelolaan destinasi wisata. Pengelola memperoleh pemahaman mengenai pentingnya inovasi wahana dan pemanfaatan teknologi digital dalam promosi wisata. Strategi promosi digital yang diperkenalkan menjadi modal awal bagi pengelola untuk mengelola media promosi secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini memberikan manfaat bagi pemerintah desa dalam upaya pengembangan aset desa dan peningkatan citra Desa Bumi Harapan sebagai desa wisata berbasis lingkungan dan edukasi. Pengelolaan Taman Wisata Arboretum yang lebih baik diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan desa serta mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

Bagi mahasiswa, kegiatan Bina Desa ini memberikan manfaat sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan teori dan praktik. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, penerapan strategi promosi digital, serta kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah desa. Pengalaman ini berkontribusi pada penguatan kompetensi akademik, keterampilan sosial, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan pengabdian di masyarakat.

II. Pelaksanaan Kegiatan

Waktu dan Kegiatan

6 Juni – 30 Juni 2025	Persiapan dan Observasi Awal	Observasi kondisi Taman Wisata Arboretum, identifikasi potensi dan permasalahan, serta koordinasi awal dengan Pemerintah Desa dan BUMDes Wana Sari.
Juli 2025	Perencanaan Program	Penyusunan rencana kegiatan, perancangan konsep wahana rekreasi edukatif, serta

		perencanaan strategi promosi digital yang sesuai dengan kebutuhan mitra.
Agustus 2025	Pengembangan Wahana Edukatif	Pengembangan wahana rekreasi edukatif, pembuatan papan informasi tanaman, serta perancangan media edukasi berbasis QR Code.
September 2025	Implementasi Promosi Digital	Pendampingan pengelola dalam pembuatan website & media sosial milik desa
Oktober-Desember 2025	Produksi konten publikasi (media massa & video)	Menerbitkan berita di media massa koran dan unggah video kegiatan di youtube milik Lembaga Universitas tompotika Luwuk

Tahapan Kegiatan

1. Persiapan

- Survei awal kondisi Taman Wisata Arboretum Desa Bumi Harapan serta identifikasi potensi dan kebutuhan pengembangan wahana rekreasi edukatif.
- Koordinasi dengan Pemerintah Desa Bumi Harapan, pengelola Taman Wisata Arboretum (BUMDes Wana Sari), serta unsur masyarakat terkait.
- Penyusunan rencana kegiatan pengembangan wahana rekreasi edukatif dan strategi promosi digital.
- Penyiapan alat dan bahan pendukung kegiatan, termasuk media informasi tanaman, perangkat dokumentasi, serta sarana pendukung promosi digital.

2. Pengembangan Wahana Rekreasi Edukatif

- Perancangan dan pengembangan wahana rekreasi edukatif yang mengintegrasikan unsur pembelajaran lingkungan dan konservasi.
- Pembuatan dan pemasangan papan informasi tanaman serta media edukasi berbasis QR Code yang dapat diakses oleh pengunjung.
- Penataan area taman wisata untuk mendukung aktivitas rekreasi dan edukasi yang aman, menarik, dan ramah pengunjung.

3. Penerapan Media Edukasi Berbasis Digital

- Pengembangan konten edukasi digital mengenai jenis tanaman, fungsi ekologis, dan nilai konservasi di Taman Wisata Arboretum.
- Integrasi media QR Code sebagai sarana pembelajaran mandiri bagi pengunjung.

- Pendampingan pengelola dalam pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi wisata.

4. Strategi Promosi Digital Taman Wisata

- Pendampingan pengelola dalam penyusunan konten promosi digital untuk media sosial dan platform daring lainnya.
- Produksi materi promosi berupa foto, video, dan narasi digital untuk meningkatkan daya tarik Taman Wisata Arboretum.
- Publikasi kegiatan dan potensi taman wisata melalui media digital sebagai upaya peningkatan visibilitas dan citra destinasi wisata desa.

5. Evaluasi dan Monitoring

- Monitoring pelaksanaan kegiatan pengembangan wahana dan promosi digital secara berkala.
- Pengumpulan umpan balik dari pengelola dan pengunjung terkait efektivitas wahana rekreasi edukatif dan media promosi.
- Penyusunan laporan hasil kegiatan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pengembangan lanjutan Taman Wisata Arboretum.

III. Hasil dan Capaian

1. Pengembangan Wahana Rekreasi Edukatif

- Taman Wisata Arboretum kini memiliki wahana rekreasi edukatif yang mengintegrasikan unsur pembelajaran lingkungan dan konservasi.
- Media informasi tanaman berbasis QR Code memudahkan pengunjung memperoleh pengetahuan secara mandiri dan interaktif.
- Penataan area taman wisata menciptakan suasana yang lebih menarik, nyaman, dan edukatif bagi pengunjung.

2. Penerapan Media Edukasi Digital

- Media edukasi digital telah diterapkan sebagai sarana pembelajaran lingkungan bagi pengunjung Taman Wisata Arboretum.
- Pengelola taman wisata mulai memahami pemanfaatan teknologi sederhana untuk mendukung fungsi edukasi wisata.

3. Strategi Promosi Digital

- Konten promosi digital berupa foto, video, dan artikel telah diproduksi dan dipublikasikan melalui media sosial.
- Publikasi kegiatan dan potensi taman wisata meningkatkan visibilitas Taman Wisata Arboretum sebagai destinasi wisata edukatif.
- Kegiatan ini mendukung proses penyusunan artikel publikasi media massa dan artikel jurnal berbasis kegiatan Bina Desa.

4. Manfaat Langsung bagi Masyarakat

- Masyarakat memperoleh destinasi wisata yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif dan ramah lingkungan.
- Pengelola taman wisata memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengelola wahana dan promosi digital.
- Pemuda dan masyarakat desa mulai terlibat aktif dalam kegiatan pengembangan dan promosi Taman Wisata Arboretum.

IV. Penutup

Kesimpulan

Kegiatan Bina Desa dengan fokus pada pengembangan wahana rekreasi edukatif dan strategi promosi digital di Taman Wisata Arboretum Desa Bumi Harapan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan daya tarik taman wisata serta memperkuat fungsi edukasi dan keberlanjutan pengelolaannya.

Rekomendasi

1. Pengembangan wahana rekreasi edukatif perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan variasi dan kualitas pengalaman pengunjung.
2. Strategi promosi digital perlu dikelola secara konsisten oleh pengelola taman wisata dengan dukungan Pemerintah Desa.
3. Kolaborasi antara pemerintah desa, perguruan tinggi, dan pihak eksternal perlu terus diperkuat untuk mendukung pengembangan Taman Wisata Arboretum.
4. Monitoring dan evaluasi kegiatan perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan manfaat program.

V. Dokumentasi Kegiatan





NEO FEEDER

Bahasa dan Kebudayaan Inggris
Semester : [2025/2026 Genap]

Dashboard

Profil

Mahasiswa

Dosen

Perkuliahan

Pelengkap

Rekapitulasi

Pengaturan

Export Data

Sinkronisasi

Menampilkan dan mengelola data & nilai mahasiswa dari kegiatan aktivitas mahasiswa

Program Studi *

S1 Bahasa dan Kebudayaan Inggris

Jenis Aktivitas *

Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (Kampus Merdeka)

Semester *

2025/2026 Ganjil

Judul *

Pemberdayaan Komunitas Masyarakat Dengan Tema "Pengembangan Wahana Rekreasi Edukatif Di

Jenis Anggota

Kelompok

Keterangan

PESERTA AKTIVITAS

Nomor	NIM	Nama Peserta	Jenis	Aksi
1	2479217004	JOIS RIVALDO SAPONYO	2 - Anggota	
2	2479217023	ENDI JANUARJO TUIJMAN	2 - Anggota	

NEO FEEDER 3.0 | v1.0.1 | Windows | 8.55, 10 | BDK79217 - Admin Prodi | Sinkronisasi PDDIKTI | Logout

NEO FEEDER

Bahasa dan Kebudayaan Inggris
Semester : [2025/2026 Genap]

Dashboard

Profil

Mahasiswa

Dosen

Perkuliahan

Pelengkap

Rekapitulasi

Pengaturan

Export Data

Sinkronisasi

Konversi Aktivitas Mahasiswa

Judul Kegiatan

: Pemberdayaan Komunitas Masyarakat Dengan Tema "Pengembangan Wahana Rekreasi Edukatif Dan Strategi Promosi Digital Untuk Keberlanjutan Taman Wisata Arboretum Desa Bumi Harapan"

Nama

: JOIS RIVALDO SAPONYO

Semester

: 2025/2026 Ganjil

NIM

: 2479217004

Jenis Aktivitas

: Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (Kampus Merdeka)

+ Tambah

Status	No.	Semester	Mata Kuliah	SKS	Nilai			Aksi
					Angka	Huruf	Indeks	
belum sync	1	2025/2026 Ganjil	Editing	2	100.00	A	4.00	
belum sync	2	2025/2026 Ganjil	Vocabulary in Use	2	95.00	A	4.00	
belum sync	3	2025/2026 Ganjil	Creative Design	2	95.00	A	4.00	
belum sync	4	2025/2026 Ganjil	English for Public Relation	2	95.00	A	4.00	
belum sync	5	2025/2026 Ganjil	Advanced Word Skills	2	95.00	A	4.00	

NEO FEEDER 3.0 | v1.0.1 | Windows | 8.55, 10 | BDK79217 - Admin Prodi | Sinkronisasi PDDIKTI | Logout

Laporan Kegiatan Bina Desa

PENGEMBANGAN WAHANA REKREASI EDUKATIF DAN STRATEGI PROMOSI DIGITAL UNTUK KEBERLANJUTAN TAMAN WISATA ARBORETUM DESA BUMI HARAPAN

Disusun oleh:

JOIS RIVALDO SAPONYO

(Npm. 2479217004)

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN INGGRIS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

Tahun 2025

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Desa Bumi Harapan merupakan salah satu desa di Kabupaten Banggai yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor pariwisata berbasis lingkungan dan edukasi. Potensi tersebut didukung oleh kekayaan sumber daya alam, khususnya keberadaan Taman Wisata Arboretum yang berfungsi sebagai kawasan konservasi flora, ruang terbuka hijau, serta sarana rekreasi dan pembelajaran bagi masyarakat. Taman Wisata Arboretum memiliki peran strategis sebagai aset desa yang dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan desa berkelanjutan apabila dikelola secara optimal dan terencana.

Dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Desa Bumi Harapan bersama mitra perguruan tinggi telah melakukan berbagai upaya untuk merevitalisasi Taman Wisata Arboretum. Upaya tersebut terbukti mampu memperbaiki kondisi fisik taman, meningkatkan estetika lingkungan, serta mulai menarik minat pengunjung. Namun demikian, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan belum berlangsung secara signifikan dan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa revitalisasi fisik semata belum cukup untuk menjadikan taman wisata sebagai destinasi unggulan yang kompetitif.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan diskusi dengan pengelola taman wisata (BUMDes Wana Sari), ditemukan bahwa salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan wahana rekreasi yang mampu menarik minat pengunjung dari berbagai kelompok usia. Taman Wisata Arboretum masih lebih dikenal sebagai kawasan konservasi, sehingga aktivitas wisata yang ditawarkan relatif terbatas. Padahal, dalam konteks pengembangan pariwisata modern, destinasi wisata dituntut untuk mampu menghadirkan pengalaman rekreasi yang menarik, edukatif, dan interaktif.

Selain keterbatasan wahana rekreasi, permasalahan lain yang turut mempengaruhi rendahnya daya tarik taman wisata adalah belum optimalnya strategi promosi digital. Informasi mengenai Taman Wisata Arboretum masih disebarkan secara terbatas dan belum dikelola secara profesional. Pemanfaatan media sosial, website, serta platform digital lainnya sebagai sarana promosi belum dilakukan secara maksimal, sehingga jangkauan informasi kepada calon pengunjung masih sangat terbatas.

Pengembangan wahana rekreasi edukatif menjadi salah satu solusi strategis untuk menjawab permasalahan tersebut. Wahana rekreasi yang dirancang tidak hanya berorientasi pada

hiburan, tetapi juga mengintegrasikan unsur edukasi lingkungan melalui pemanfaatan teknologi sederhana seperti barcode atau QR Code. Dengan pendekatan ini, pengunjung tidak hanya menikmati aktivitas rekreasi, tetapi juga memperoleh pengetahuan tentang keanekaragaman hayati dan pentingnya pelestarian lingkungan.

Di sisi lain, penguatan strategi promosi digital menjadi faktor penting dalam menjamin keberlanjutan pengelolaan Taman Wisata Arboretum. Promosi digital memungkinkan destinasi wisata dikenal lebih luas, menjangkau wisatawan dari berbagai wilayah, serta membangun citra positif taman wisata sebagai destinasi edukatif berbasis lingkungan. Peningkatan kapasitas pengelola dalam mengelola media digital menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari pengembangan destinasi wisata desa.

Melalui kegiatan Bina Desa ini, mahasiswa berperan aktif dalam mendukung pengembangan wahana rekreasi edukatif dan strategi promosi digital di Taman Wisata Arboretum Desa Bumi Harapan. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat desa, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi desa sekaligus meningkatkan kompetensi akademik dan sosial mahasiswa.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Mengembangkan wahana rekreasi edukatif di Taman Wisata Arboretum Desa Bumi Harapan.
2. Mendukung penerapan teknologi sederhana (barcode/QR Code) sebagai media edukasi wisata.
3. Membantu pengelola taman wisata dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi promosi digital.
4. Memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan Bina Desa ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bagi masyarakat Desa Bumi Harapan, kegiatan ini

memberikan manfaat berupa peningkatan kualitas fasilitas dan wahana di Taman Wisata Arboretum, sehingga taman wisata tidak hanya berfungsi sebagai ruang konservasi, tetapi juga sebagai sarana rekreasi dan edukasi lingkungan. Kehadiran wahana rekreasi edukatif diharapkan mampu meningkatkan minat kunjungan wisatawan serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi pengunjung dari berbagai kalangan.

Bagi pengelola Taman Wisata Arboretum, khususnya BUMDes Wana Sari, kegiatan ini memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan kapasitas pengelolaan destinasi wisata. Pengelola memperoleh pemahaman mengenai pentingnya inovasi wahana dan pemanfaatan teknologi digital dalam promosi wisata. Strategi promosi digital yang diperkenalkan menjadi modal awal bagi pengelola untuk mengelola media promosi secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini memberikan manfaat bagi pemerintah desa dalam upaya pengembangan aset desa dan peningkatan citra Desa Bumi Harapan sebagai desa wisata berbasis lingkungan dan edukasi. Pengelolaan Taman Wisata Arboretum yang lebih baik diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan desa serta mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan.

Bagi mahasiswa, kegiatan Bina Desa ini memberikan manfaat sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan teori dan praktik. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, penerapan strategi promosi digital, serta kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah desa. Pengalaman ini berkontribusi pada penguatan kompetensi akademik, keterampilan sosial, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dan pengabdian di masyarakat.

II. Pelaksanaan Kegiatan

Waktu dan Kegiatan

6 Juni – 30 Juni 2025	Persiapan dan Observasi Awal	Observasi kondisi Taman Wisata Arboretum, identifikasi potensi dan permasalahan, serta koordinasi awal dengan Pemerintah Desa dan BUMDes Wana Sari.
Juli 2025	Perencanaan Program	Penyusunan rencana kegiatan, perancangan konsep wahana rekreasi edukatif, serta

		perencanaan strategi promosi digital yang sesuai dengan kebutuhan mitra.
Agustus 2025	Pengembangan Wahana Edukatif	Pengembangan wahana rekreasi edukatif, pembuatan papan informasi tanaman, serta perancangan media edukasi berbasis QR Code.
September 2025	Implementasi Promosi Digital	Pendampingan pengelola dalam pembuatan website & media sosial milik desa
Oktober-Desember 2025	Produksi konten publikasi (media massa & video)	Menerbitkan berita di media massa koran dan unggah video kegiatan di youtube milik Lembaga Universitas tompotika Luwuk

Tahapan Kegiatan

1. Persiapan

- Survei awal kondisi Taman Wisata Arboretum Desa Bumi Harapan serta identifikasi potensi dan kebutuhan pengembangan wahana rekreasi edukatif.
- Koordinasi dengan Pemerintah Desa Bumi Harapan, pengelola Taman Wisata Arboretum (BUMDes Wana Sari), serta unsur masyarakat terkait.
- Penyusunan rencana kegiatan pengembangan wahana rekreasi edukatif dan strategi promosi digital.
- Penyiapan alat dan bahan pendukung kegiatan, termasuk media informasi tanaman, perangkat dokumentasi, serta sarana pendukung promosi digital.

2. Pengembangan Wahana Rekreasi Edukatif

- Perancangan dan pengembangan wahana rekreasi edukatif yang mengintegrasikan unsur pembelajaran lingkungan dan konservasi.
- Pembuatan dan pemasangan papan informasi tanaman serta media edukasi berbasis QR Code yang dapat diakses oleh pengunjung.
- Penataan area taman wisata untuk mendukung aktivitas rekreasi dan edukasi yang aman, menarik, dan ramah pengunjung.

3. Penerapan Media Edukasi Berbasis Digital

- Pengembangan konten edukasi digital mengenai jenis tanaman, fungsi ekologis, dan nilai konservasi di Taman Wisata Arboretum.
- Integrasi media QR Code sebagai sarana pembelajaran mandiri bagi pengunjung.

- Pendampingan pengelola dalam pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi wisata.

4. Strategi Promosi Digital Taman Wisata

- Pendampingan pengelola dalam penyusunan konten promosi digital untuk media sosial dan platform daring lainnya.
- Produksi materi promosi berupa foto, video, dan narasi digital untuk meningkatkan daya tarik Taman Wisata Arboretum.
- Publikasi kegiatan dan potensi taman wisata melalui media digital sebagai upaya peningkatan visibilitas dan citra destinasi wisata desa.

5. Evaluasi dan Monitoring

- Monitoring pelaksanaan kegiatan pengembangan wahana dan promosi digital secara berkala.
- Pengumpulan umpan balik dari pengelola dan pengunjung terkait efektivitas wahana rekreasi edukatif dan media promosi.
- Penyusunan laporan hasil kegiatan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pengembangan lanjutan Taman Wisata Arboretum.

III. Hasil dan Capaian

1. Pengembangan Wahana Rekreasi Edukatif

- Taman Wisata Arboretum kini memiliki wahana rekreasi edukatif yang mengintegrasikan unsur pembelajaran lingkungan dan konservasi.
- Media informasi tanaman berbasis QR Code memudahkan pengunjung memperoleh pengetahuan secara mandiri dan interaktif.
- Penataan area taman wisata menciptakan suasana yang lebih menarik, nyaman, dan edukatif bagi pengunjung.

2. Penerapan Media Edukasi Digital

- Media edukasi digital telah diterapkan sebagai sarana pembelajaran lingkungan bagi pengunjung Taman Wisata Arboretum.
- Pengelola taman wisata mulai memahami pemanfaatan teknologi sederhana untuk mendukung fungsi edukasi wisata.

3. Strategi Promosi Digital

- Konten promosi digital berupa foto, video, dan artikel telah diproduksi dan dipublikasikan melalui media sosial.
- Publikasi kegiatan dan potensi taman wisata meningkatkan visibilitas Taman Wisata Arboretum sebagai destinasi wisata edukatif.
- Kegiatan ini mendukung proses penyusunan artikel publikasi media massa dan artikel jurnal berbasis kegiatan Bina Desa.

4. Manfaat Langsung bagi Masyarakat

- Masyarakat memperoleh destinasi wisata yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif dan ramah lingkungan.
- Pengelola taman wisata memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengelola wahana dan promosi digital.
- Pemuda dan masyarakat desa mulai terlibat aktif dalam kegiatan pengembangan dan promosi Taman Wisata Arboretum.

IV. Penutup

Kesimpulan

Kegiatan Bina Desa dengan fokus pada pengembangan wahana rekreasi edukatif dan strategi promosi digital di Taman Wisata Arboretum Desa Bumi Harapan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan daya tarik taman wisata serta memperkuat fungsi edukasi dan keberlanjutan pengelolaannya.

Rekomendasi

1. Pengembangan wahana rekreasi edukatif perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan variasi dan kualitas pengalaman pengunjung.
2. Strategi promosi digital perlu dikelola secara konsisten oleh pengelola taman wisata dengan dukungan Pemerintah Desa.
3. Kolaborasi antara pemerintah desa, perguruan tinggi, dan pihak eksternal perlu terus diperkuat untuk mendukung pengembangan Taman Wisata Arboretum.
4. Monitoring dan evaluasi kegiatan perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan manfaat program.

V. Dokumentasi Kegiatan



